

**SIKAP PERHIMPUNAN HOTEL DAN RESTORAN INDONESIA  
TERHADAP UPAYA PELESTARIAN MUSIK TRADISIONAL  
LAMPUNG BERDASARKAN PERATURAN WALIKOTA  
NOMOR 19 TAHUN 2011**

**OLEH**

**MARSELLA FARANINA P**

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan sikap PHRI Lampung terhadap upaya pelestarian musik tradisional Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah pengurus PHRI Lampung dengan populasi dan sampel yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus interval dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pemahaman pengurus PHRI dari 16 atau 59,2% responden termasuk kategori paham yang menunjukkan bahwa pengurus PHRI telah memahami upaya pelestarian musik tradisional Lampung merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat. Indikator penghargaan dari 15 atau 55,5% responden termasuk kategori setuju terhadap pemberian sanksi kepada pihak yang melanggar karena sanksi yang tegas akan membuat mereka paham bahwa peraturan dibuat bukan untuk di langgar. Indikator kecenderungan bertindak dari 18 atau 66,6% responden termasuk kategori kurang setuju dikarenakan masih kurangnya kesadaran pada pemutaran musik/instrumen tradisional Lampung yang belum sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah, terlebih syair dan irama musik tradisional yang terkesan kuno dan membosankan menjadi salah satu alasan pengurus PHRI. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Upaya pelestarian musik tradisional Lampung masih belum berjalan dengan baik, oleh karena itu pemerintah beserta dinas-dinas yang terkait didalamnya dapat meningkatkan upaya dan sosialisasi mengenai pentingnya upaya pelestarian musik tradisional Lampung demi demi menjaga salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh Lampung.

**Kata Kunci : pelestarian, musik tradisional, perhimpunan hotel  
dan restoran Indonesia**